

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dijalankan secara praktis di lokasi penelitian untuk memperoleh data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun ungkapan dari sumber yang diteliti.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan metode empiris pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap peristiwa sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat. Penelitian ini mengandalkan kata-kata sebagai media utama dalam proses pengumpulan serta analisis data yang sesuai, yang bersumber dari kondisi nyata dan bersifat ilmiah.⁸⁶

Penelitian kualitatif tidak sekadar berkonsentrasi pada upaya mendeskripsikan data sebaliknya, deskripsi tersebut merupakan hasil dari proses pengumpulan data yang sah dan dapat diandalkan yang dilakukan melalui observasi partisipatif, studi dokumen, wawancara mendalam, dan triangulasi sebagai metode pendukung.⁸⁷ Selain itu, penelitian ini bermaksud guna menelusuri dan melukiskan data secara sah berdasarkan konteks gambaran awal. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sejalan dengan makna serta realitas terkait

⁸⁵ Nasir Budiman dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Teks dan Disertasi)*, cet. 1 (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2006), 23.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

keberlangsungan rumah tangga pada pasangan yang belum dikaruniai anak di Desa Sendang, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini juga meninjau fenomena melalui perspektif psikologi keluarga, yang memandang keharmonisan rumah tangga sebagai hasil dari interaksi emosional, komunikasi, dukungan sosial, dan keseimbangan peran suami istri. Dalam konteks pasangan yang belum dikaruniai anak, pendekatan ini membantu memahami cara mereka menjaga kestabilan emosional dan kepuasan pernikahan. Selain itu, penelitian ini diperkaya dengan ajaran tasawuf Imam Al-Ghazali yang menekankan pentingnya ketenangan batin, kesabaran, dan penyerahan diri kepada Allah dalam menghadapi ujian hidup. Dengan menggabungkan kedua perspektif tersebut, penelitian ini berupaya menggambarkan dinamika rumah tangga pasangan di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri secara utuh, baik secara sosial maupun spiritual.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah atau hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Ini juga dapat diartikan sebagai pokok permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi atau data secara ilmiah. Objek penelitian ini ialah upaya pasangan suami istri yang belum memiliki anak dalam mempertahankan keharmonisan keluarga. Subjek penelitian merujuk pada orang atau objek yang dijadikan fokus untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Mereka memberikan data atau keterangan tentang keadaan atau kondisi yang

ada dalam konteks penelitian.⁸⁸ Subjek penelitian ini, yaitu pasangan suami istri di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri yang beragama Islam serta belum memiliki anak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk observasi adalah Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena terdapat lima pasangan suami istri yang mengalami ketidakmampuan memiliki anak. Umumnya, pasangan tanpa anak dianggap rentan menghadapi konflik dan tekanan sosial, terutama di masyarakat yang sangat berorientasi pada kehadiran anak. Namun, di desa ini terdapat beberapa pasangan suami istri yang berhasil menjaga keharmonisan rumah tangganya selama bertahun-tahun meskipun tanpa kehadiran anak.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai peninjau yang mengamati secara langsung terhadap partisipan yang diteliti. Selain itu, peneliti juga berfungsi sebagai alat pengumpul data melalui wawancara guna memperoleh informasi mengenai perspektif psikologi keluarga terhadap pasangan suami istri yang belum memiliki anak dalam mengupayakan keharmonisan rumah tangga mereka di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

⁸⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

E. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini memerlukan sumber data yang akurat untuk mendapatkan data karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui validitas penelitian:

a. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data utama berasal dari ekspresi lisan dan perilaku sedangkan data tambahan seperti dokumen dan lainnya berperan sebagai pelengkap. Data memegang peranan vital dalam penelitian dengan menjadi elemen kunci guna mendapatkan informasi yang diharapkan serta merupakan komponen yang sangat terpercaya.⁸⁹

b. Jenis Data

1) Data Primer, ialah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Seringkali data ini dikategorika sebagai data bersifat terkini.⁹⁰ Sumber data primer ialah dari pasangan suami istri yang belum memiliki anak yang berada di Desa Sendang, Kabupaten Kediri. Pemilihan informan dengan *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

- a) Pasangan suami istri yang telah menikah minimal lima tahun
- b) Pasangan yang belum memiliki anak baik secara biologis maupun adopsi

⁸⁹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian, Materi Diklat* (Kediri, 2009).

⁹⁰ Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet. 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

- c) Berdomisili di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri
- d) Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi secara terbuka

Peneliti telah mendapatkan lima pasangan sebagai informan untuk diwawancarai sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan

- 2) Data Sekunder, ialah data yang berasal dari penelitian sebelumnya dan buku pendukung lainnya berkaitan dengan topik penelitian, serta hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data harus dilakukan dalam lingkungan alami. Sumber data primer harus digunakan, dan teknik penggalian data yang berfokus pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁹² Terdapat teknik penggalian data antara lain :

a. Observasi

Metode penggalian data secara langsung di lapangan untuk mengamati dan berinteraksi dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman mendalam tentang peristiwa atau situasi yang diamati. Dalam proses

⁹¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, cet. ke-4 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 106.

⁹² Warul Walidin dan Saifullah Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 124..

observasi, peneliti secara langsung melakukan pengamatan serta mencatat berbagai kondisi dan ciri khas objek yang menjadi pusat kajian penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memilih pendekatan observasi langsung dengan mengunjungi kediaman pasangan yang menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data secara langsung.⁹³ Pendekatan ini membantu peneliti mendapatkan data yang lebih kaya dan bermakna mengenai dinamika hubungan pasangan yang belum memiliki anak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Observasi ini berfokus dalam beberapa aspek utama, yaitu pola komunikasi dan interaksi pasangan, strategi yang digunakan dalam mempertahankan keharmonisan, serta dampak psikologis akibat belum memiliki anak. Selain itu, penelitian ini juga mengamati bagaimana pasangan menghadapi tekanan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat aktivitas pasangan⁹⁴, serta pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada deskripsi perilaku, ekspresi emosional, dan interaksi pasangan. Beberapa aspek yang diamati meliputi cara pasangan berkomunikasi, bentuk dukungan emosional yang diberikan satu sama lain, serta respons terhadap pertanyaan atau

⁹³ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, 6th ed. (Boston: Pearson, 2017).

⁹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 66.

tekanan dari lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga mencermati faktor sosial dan budaya yang memengaruhi kesejahteraan psikologis pasangan, termasuk bagaimana mereka mengatasi stres dan menjaga keseimbangan emosional.

Untuk mendukung validitas data, penelitian ini menggunakan catatan lapangan untuk mendokumentasikan hasil observasi secara rinci, checklist observasi sebagai panduan dalam mengamati setiap aspek, serta dokumentasi tambahan seperti foto atau rekaman audio jika diizinkan oleh responden. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian dengan memastikan izin dari pasangan sebelum melakukan observasi, menjaga privasi serta kerahasiaan informasi, dan bersikap netral tanpa mengintervensi kehidupan pasangan. Dengan pendekatan ini, bermanfaat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan serta strategi pasangan yang belum memiliki anak dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. mendalam terkait topik yang diteliti. Metode ini kerap diterapkan dalam penelitian kualitatif karena memberikan kesempatan peneliti untuk menggali data yang kaya dan kontekstual dari sudut pandang responden.⁹⁵

⁹⁵ Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, cet. 11 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 51.

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui metode wawancara yang bersifat terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti, menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Setiap pertanyaan telah dirancang sebelumnya untuk menjaga konsistensi informasi yang diperoleh dari setiap responden, sehingga hasil wawancara dapat dibandingkan dan dianalisis dengan lebih objektif dan terarah.⁹⁶

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu membangun kedekatan dengan subjek yaitu pasangan yang belum memiliki anak sehingga mereka merasa nyaman dan menganggap peneliti sebagai rekan diskusi untuk bertukar pandangan mengenai topik yang dibahas. Peneliti berupaya menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan beberapa pertanyaan utama sebagai panduan dalam proses pengumpulan data lebihh mendalam.

c. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.⁹⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang bersumber dari dokumen resmi mengenai kondisi pasangan usia subur di Desa Sendang. Dokumen yang digunakan berupa data pasangan usia subur yang diperoleh dari bidan desa yang memuat jumlah pasangan pada masing-masing RT

⁹⁶ Ali K Rizky D, "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A," *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3, no. 5 (2020): 1–15.

⁹⁷ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, 2021.

serta lama usia pernikahan. Data ini digunakan untuk memetakan subjek penelitian dan menentukan pasangan yang memenuhi kriteria, yaitu pasangan suami istri yang belum memiliki anak dengan usia pernikahan minimal lima tahun yang selanjutnya menjadi dasar pelaksanaan observasi dan wawancara mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memudahkan data menjadi bentuk yang lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah menjelaskan data yang dikumpulkan selama penelitian agar dapat digunakan untuk pengembangan teori atau temuan selanjutnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain :

- 1) Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan secara terstruktur guna mendapatkan data atau informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan berbagai cara, seperti wawancara, pengamatan, survei, pencatatan dokumen, atau percobaan, dengan tujuan mengumpulkan data yang tepat dan dapat dipercaya untuk dianalisis lebih lanjut.⁹⁸ Dalam konteks ini, peneliti menghimpun sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan pasangan suami istri yang belum memiliki anak di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.
- 2) Pengurangan data ialah proses untuk memilah, memfokuskan, dan meringkas data yang sudah terkumpul selama penelitian. Tujuannya

⁹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 288.

adalah untuk menghilangkan data yang tidak perlu atau berlebihan, sehingga hanya data yang penting dan sesuai. Proses ini membuat data lebih mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.⁹⁹

- 3) Penyajian data dalam penelitian data yang sudah dikumpulkan dan dipilih disusun dan ditampilkan dengan cara yang mudah dimengerti. Tujuan utamanya adalah agar peneliti bisa lebih mudah melihat pola, hubungan, atau informasi penting dalam data tersebut. Penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti tabel, grafik, diagram, atau penjelasan tertulis, tergantung pada jenis data dan tujuan analisis yang diinginkan.¹⁰⁰
- 4) Verifikasi ialah tahap akhir penelitian, peneliti memeriksa kebenaran data dan hasil analisis untuk menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Tujuannya adalah memastikan data yang didapatkan relevan dengan masalah yang diteliti.¹⁰¹

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ *Ibid.*

¹⁰¹ *Ibid.*